

PROGRAM “YOUTH TO WORK” UNTUK SISWA/SISWI DI SMK NEGERI 1 DUKUHTURI KABUPATEN TEGAL

Yeni Priatna Sari*¹, Andri Widiyanto², Hikmatul Maulidah³, Nafisha Dila Syaharanibasir⁴, Fadilah Amalia⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Akuntansi, Politeknik Harapan Bersama Tegal

*e-mail: yeni.priatna@gmail.com¹, andri.widi@gmail.com², maulida@gmail.com³

Nomor Handphone Untuk keperluan koordinasi : 085842018091

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Politeknik Harapan Bersama dengan tujuan mengenalkan dan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan serta kesiapan kerja siswa SMK N 1 Dukuhturi Kabupaten Tegal. Metode yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah metode ceramah dan diskusi. Materi yang disampaikan mulai dari digital marketing dan employability skills ditutup dengan diskusi tanya jawab. Hasil kegiatan pengabdian ini bahwa meningkatkan kompetensi pengetahuan dan ketrampilan serta kesiapan kerja siswa SMK N 1 Dukuhturi Kabupaten Tegal, sehingga dapat menjadi bekal tambahan bagi siswa ketika lulus nanti.

Kata kunci: Youth to Work, Digital Marketing, Employability Skills

Abstract

This community service activity was carried out at the Harapan Bersama Polytechnic with the aim of introducing and improving knowledge and skills as well as work readiness of students of SMK N 1 Dukuhturi, Tegal Regency. The method applied in the implementation of this activity is the method of lectures and discussions. The material presented starting from digital marketing and employability skills was closed with a question and answer discussion. The results of this service activity are to improve the competence of knowledge and skills as well as the work readiness of students of SMK N 1 Dukuhturi, Tegal Regency, so that it can be an additional provision for students when they graduate later.

Keywords: Youth to Work, Digital Marketing, Employability Skills

1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Sumber daya manusia memiliki tantangan yang semakin kompetitif di era globalisasi sehingga dituntut untuk memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya untuk dapat bersaing dengan sumber daya yang lain. Pengembangan kompetensi sumber daya manusia memberikan dampak yang jelas yaitu memberikan kepastian bagi dunia kerja dan dunia industri. Salah satu lembaga yang model pembelajarannya sesuai dengan capaian kompetensi lulusan berdasarkan kebutuhan di dunia usaha dunia industri (DUDI) adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Para siswa/siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menghadapi dua pilihan selepas mereka lulus sekolah yaitu melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya atau masuk dalam dunia kerja.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mempersiapkan lulusannya untuk dapat bersaing di dunia usaha dan dunia industri sesuai dengan kompetensi keahlian yang dipilihnya khususnya di bidang akuntansi. Lulusan akuntansi dibekali untuk dapat memiliki *skill*, baik *soft-skill* maupun *hard-skill*. Era Industri dan teknologi saat ini membutuhkan lulusan yang siap kerja melek teknologi. Hal tersebut dibuktikan dengan penguasaan sejumlah kompetensi seperti kemampuan bahasa asing, kemampuan mengoperasikan komputer, kemampuan dan memahami tentang bisnis di era digital, akuntansi dan penguasaan soft skill. Tanpa adanya kompetensi tersebut, lulusan sekolah bahkan perguruan tinggi sulit untuk bersaing di tengah banyaknya pencari kerja. Untuk

menjawab tantangan tersebut, Prodi Akuntansi PHB melakukan kegiatan PKM dengan tema "Youth To Work" untuk membekali lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam hal kemampuan kerja (*employability*), pendidikan (*education*), dan kewirausahaan (*entrepreneurship*) di era digital ^[1].

SMK Negeri 1 Dukuhturi Kabupaten Tegal sebagai salah satu sekolah kejuruan tentu mengalami berbagai kendala dalam proses pembelajar khususnya pada saat pandemi covid 19. Hal tersebut berdampak terhadap kompetensi yang dimiliki oleh siswa SMK karena model pembelajaran juga harus menyesuaikan yaitu secara online. Youth To Work merupakan program pelatihan siswa SMK dengan fokus pada pengembangan keterampilan Bahasa Inggris, keterampilan komputer, serta pemahaman dan keterampilan mengenaipemasaran digital, akuntansi dan penguasaan soft skill. Pelatihan yang menjadi bagian dari program Futuremakers ini bertujuan untuk membangun kemampuan kerja dan meningkatkan peluang siswa untuk mendapatkan pekerjaan khususnya bagi pelajar sekolah kejuruan ^[2].

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, penulis merumuskan identifikasi masalah dari pengabdian yang dilakukan yakni apakah melalui kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan dan ketrampilan serta kesiapan kerja siswa SMK N 1 Dukuhturi Kabupaten Tegal?

1.3 Tujuan

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan kompetensi pengetahuan dan ketrampilan serta kesiapan kerja siswa SMK N 1 Dukuhturi Kabupaten Tegal

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu sebagai berikut:

1. Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan siswa jurusan akuntansi SMK N 1 Dukuhturi tentang *digital marketing* dan *employability skills*
2. Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan dan ketrampilan serta kesiapan kerja sehingga menunjang dalam mencari pekerjaan ketika sudah lulus.

2. METODE

2.1 Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah parasiswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Dukuhturi Kabupaten Tegal yang berjumlah 30 siswa. Penetapan sasaran ini merupakan suatu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan serta kesiapan kerja sebagai tambahan wawasan untuk bekal mencari pekerjaan setelah lulus.

2.2 Metode Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini akan dilaksanakan Gedung C Ruang 3.1 Politeknik Harapan Bersama yang akan diikuti oleh siswa-siswi kelas XI dengan jumlah

peserta 30 siswa. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut:

1) Metode Ceramah

Peserta diberikan motivasi agar memiliki pemahaman materi terkait program *youth to work* yang terdiri dari *digital marketing* dan *employability skills*

2) Metode Diskusi

Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan *digital marketing* dan *employability skills*

2.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Tim pengabdian masyarakat ingin membantu memberikan solusi untuk menangani permasalahan mitra yang telah diuraikan sebelumnya. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu tingkat pengangguran dari lulusan SMK yang cukup tinggi, oleh karena itu perlu adanya solusi yaitu program pelatihan dengan elemen program meliputi kurikulum 3L (literasi Bahasa Inggris, literasi pemasaran digital dan literasi keuangan)

Adapun langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Assesmen kebutuhan pelatihan yang dibutuhkan oleh Siswa dan siswi SMK Negeri 1 Dukuhturi
- 2) Mitra diberikan pilihan untuk memilih salah satu dari ketiga literasi yang ditawarkan yaitu literasi Bahasa Inggris, literasi pemasaran digital atau literasi keuangan. Dalam pengabdian masyarakat ini SMK Negeri 1 Dukuhturi memilih pelatihan literasi pemasaran digital /*digital marketing*.
- 3) Mitra diberikan pelatihan literasi pemasaran digital /*digital marketing*.

2.4 Realisasi Pemecahan Masalah

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan hal-hal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan survei ke SMK Negeri 1 Dukuhturi untuk memetakan permasalahan yang terjadi di sekolah terkait tingkat pengangguran dari lulusan SMK.
- 2) Penyusunan proposal kegiatan pengabdian dan pengajuan surat izin ke pihak SMK Negeri 1 Dukuhturi.
- 3) Penyusunan materi dan bahan yang akan disampaikan ke khalayak sasaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan setelah tahap persiapan telah selesai dilakukan. Pada tahap pelaksanaan, tim pengabdian memberikan pelatihan terkait *digital marketing* dan *employability skills* kepada para siswa SMK NU 1 Slawi. Pelatihan dilaksanakan di Gedung C Ruang 3,1 Politeknik Harapan Bersama. Pada saat pelaksanaan pengabdian para peserta mendapatkan *hardcopy* materi pelatihan.

c. Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan, tim pengabdian menyusun laporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan diserahkan kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Politeknik Harapan Bersama.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini di hadiri oleh 30 peserta yang siswa kelas XI SMK Negeri 1 Dukuhturi Kabupaten Tegal Program Keahlian Akuntansi. Kegiatan ini disambut positif oleh guru dan para siswa. Rangkaianacara pengabdian masyarakat yang bertempat di Gedung C Ruang 3.1 Politeknik harapan Bersama pada tanggal 16 Juni 2022 sebagai berikut:

Tabel 1. Rangkaian Acara Kegiatan

Waktu	Materi	Pemateri
09.00 – 09.10	Pembukaan	Hikmatul Maulidah,SE, M.Ak
09.10 – 09.20	Sambutan dari pihak SMK Negeri 1 Dukuhturi	Kajur Akuntansi SMKN 1 Dukuhturi
09.20 – 09.30	Sambutan dari Tim Pengabdian	Dr. Yeni Priatna Sari, S.E M.Si
09.30 – 10.30	Pengenalan <i>Employability Skills</i>	Dr. Yeni Priatna Sari,S.E M.Si
10.30 – 11.30	Materi <i>Digital Marketing</i>	Arief Zul Fauzi, S.Pd. M.Pd
11.30 – 12.00	Penutupan	Andri Widiyanto, S.E. M.Si

Berdasarkan hasil pengamatan langsung, diskusi dan tanya jawab dengan peserta selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

- a. Meningkatnya pengetahuan dan wawasan peserta terkait digital marketing dan *employability skills*
- b. Meningkatnya kompetensi pengetahuan dan ketrampilan serta kesiapan kerja sehingga menunjang dalam mencari pekerjaan ketika sudah lulus



Gambar 1 Materi *Employability Skills* oleh ibu Dr Yeni Priatna Sari



Gambar 2 Materi Digital Marketing disampaikan oleh Bapak Arief Zul Fauzi

3.2 Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan oleh tim dosen Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama dengan peserta dari siswa kelas XI bidang akuntansi SMK Negeri 1 Dukuhturi Kabupaten Tegal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan jadwal yang telah disusun. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan berdasarkan observasi awal bahwa pihak guru menginginkan siswa-siswanya diberi wawasan dan kompetensi baru terkait *digital marketing* dan *employability skills*

Digital marketing adalah semua upaya atau kegiatan pemasaran yang dilakukan dengan menggunakan perangkat elektronik atau internet dan dipadukan dengan berbagai strategi pemasaran serta berbagai platform media digital yang memudahkan konsumen atau pelanggan untuk saling berkomunikasi secara online. Sedangkan *employability skills* merupakan kemampuan dasar yang diperlukan untuk mendapatkan dan mempertahankan pekerjaan, serta mengerjakan tugas dalam pekerjaan dengan baik. Kedua hal ini bisa menjadi bekal siswa menghadapi dunia kerja dunia industri ketika lulus nanti sehingga tidak gagap ketika terjun di lapangan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama satu hari yaitu pada tanggal 16 Juni 2022 yang diikuti oleh 30 siswa. Para peserta diajari dan dipandu oleh tim pengabdian yang sudah berkompeten. Materi dimulai dari pengenalan tentang *digital marketing* dan *employability skills*. Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan ini karena materi yang disampaikan merupakan pengetahuan baru untuk peserta. Tanggapan peserta setelah mengikuti kegiatan ini adalah peserta sangat senang diberi kesempatan untuk ikut belajar dan menambah pengetahuan.

3.3 Luaran yang dicapai

Luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah adanya forum untuk *sharing* dan konsultasi tentang perkembangan ilmu akuntansi bagi guru SMK dengan Program studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama. Sedangkan untuk luaran publikasi hasil pelatihan ini akan dipublikasikan pada Jurnal Abdimas Perbanas : Perbanas Institute Jakarta.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat bertema *Youth To Work* dengan SMKNegeri 1 Dukuhturi ini telah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini mampu meningkatkan kompetensi pengetahuan dan ketrampilan serta kesiapan kerja sehingga menunjang dalam mencari pekerjaan ketika sudah lulus.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] "Youth to Work", Program Pelatihan Siswa SMK agar Siap Kerja [Internet]. [cited 2022 Mar 24]. Available from: <https://edukasi.kompas.com/read/2020/03/08/19453971/youth-to-work-program-pelatihan-siswa-smk-agar-siap-kerja>
- [2] ChallengesGroup. Youth to Work programme - The Challenges Group [Internet]. 2019<https://thechallengesgroup.com>. 2019 [cited 2022 Mar 25]. Available from: <https://thechallengesgroup.com/youthtowork/>
- BPS. Tingkat Pengangguran Terbuka Lulusan SMK Paling Tinggi | Databoks [Internet]. 2021<https://databoks.katadata.co.id>. 2021 [cited 2022Mar 25]. Available from: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/06/tingkat-pengangguran-terbuka-lulusan-smk-paling-tinggi>